

Ptm ke-1

# Kepribadian (PENGEMBANGAN KONSEP DIRI)

BANKU Kwu  
UNS Solo 2008

MEDIA PRESENTASI  
MK. KEWIRAUSAHAAN  
Universitas Sebelas Maret – Solo  
2008

# Kepribadian

Adalah keseluruhan dari sifat-sifat jasmani, pikiran, jiwa dan watak seseorang sehingga membedakan seseorang dari yang lain, baik dalam individualitas dan budi pekertinya. Seseorang sulit merubah watak, tapi bisa mengembangkan kepribadiannya



**Kepribadian = modal dasar**

Proses pembentukan modal diawali kesempatan mempunyai peluang dan sumber kekuatan berupa pengetahuan, sikap mental, keahlian, ketrampilan, pengalaman, kemampuan hubungan perkenalan. Semuanya bisa didapat dari proses pembelajaran.

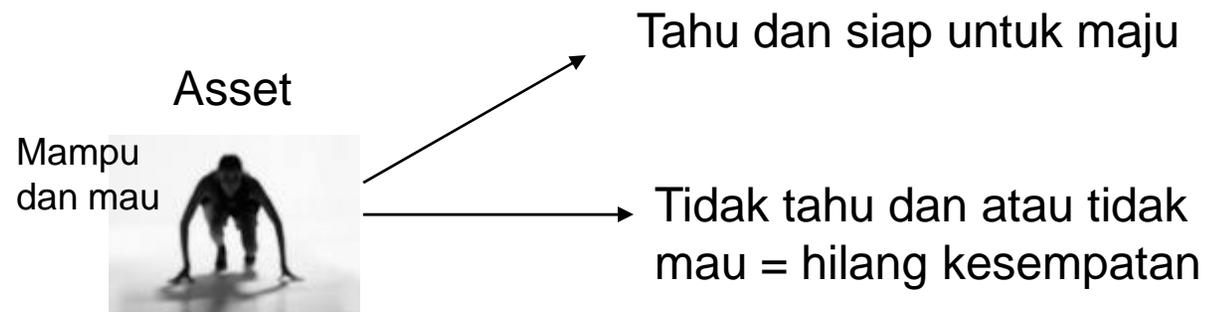
*Gajah di pelupuk mata tidak tampak, semut diseberang lautan tampak.*



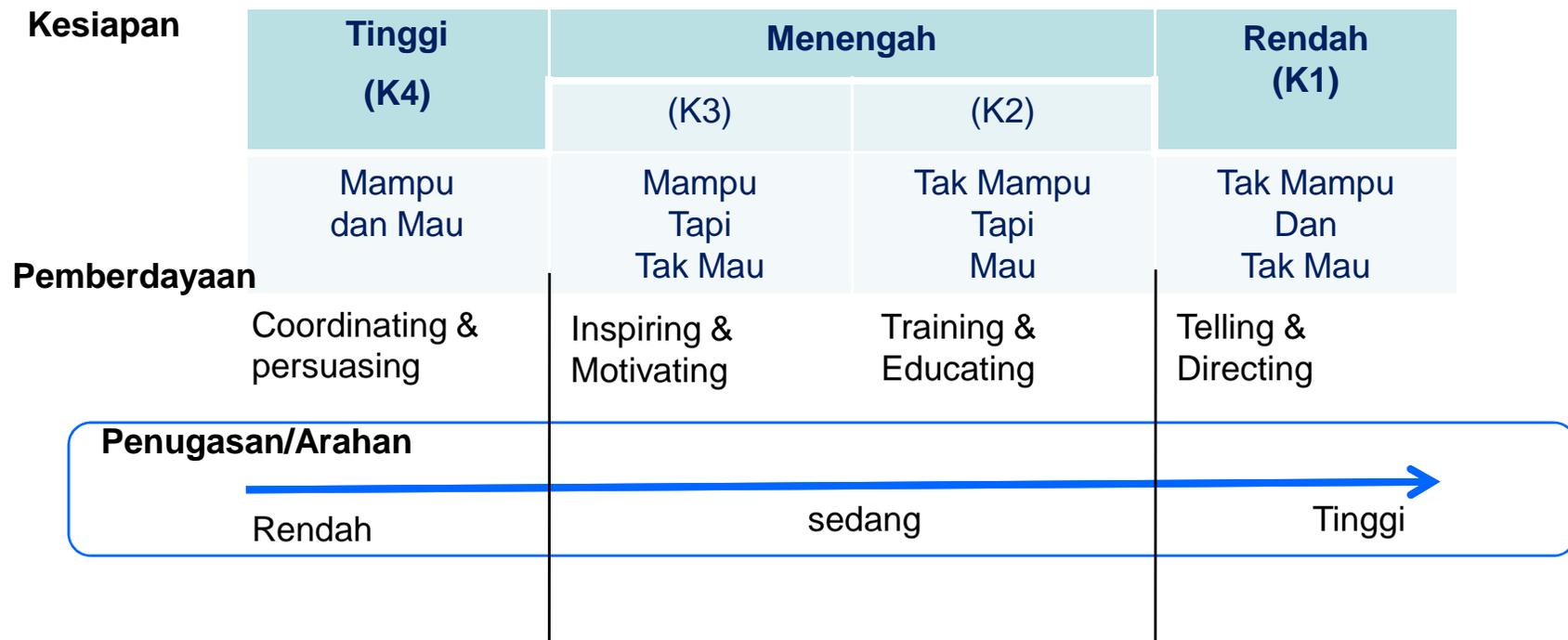
- Socrates : (Abad 4 SM) *Kenalilah diri sendiri*

### ***Pengenalan Diri :***

Merupakan kemampuan seseorang untuk melihat kekuatan dan kelemahan yang ada pada dirinya sehingga dapat melakukan respon yang tepat terhadap tuntutan yang muncul dari dalam maupun dari luar (Noesjirwan dalam Koentjoro, 1989)



# Tingkat Kesiapan Mengembangkan Diri





Konsep diri adalah sistem operasi yang menjalankan komputer mental, yang mempengaruhi kemampuan berpikir seseorang. Konsep diri ini setelah ter-install akan masuk di pikiran **bawah sadar** dan mempunyai bobot pengaruh sebesar **88% terhadap level kesadaran seseorang** dalam suatu saat. Semakin baik konsep diri maka akan semakin mudah seseorang untuk berhasil. Demikian pula sebaliknya (Adi W. Gunawan, 2005, penulis best seller *Born to be a Genius* dan *Genius Learning Strategy* )

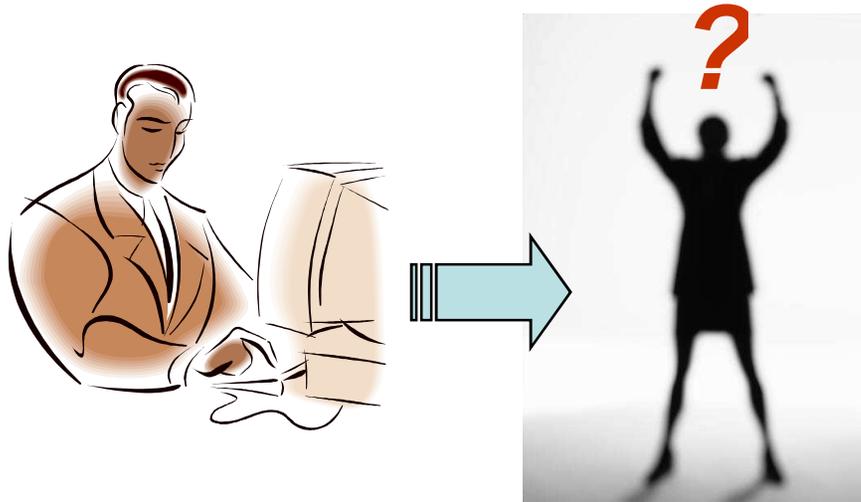
***Konsep diri adalah persepsi seseorang terhadap dirinya sendiri meliputi***

- 1. Fisik*** : persepsi penilaian terhadap tubuh, pakaian, benda miliknya.
- 2. Psikis*** : persepsi mental dan emosional
- 3. Sosial*** : Bagaimana peranan sosial dalam masyarakat.
- 4. Moral dan Spiritual*** : Nilai dan prinsip yang memberi arti dan arah.

(Grinder, 1978)

Dr. Eli Ginzberg beserta timnya menemukan satu hasil Penelitian melibatkan 342 lulusan dari berbagai disiplin ilmu, yang berhasil mendapatkan beasiswa dari Columbia University.

- *Mereka yang lulus dengan mendapat penghargaan (predikat memuaskan, cum laude atau summa cum laude), mereka yang mendapatkan penghargaan atas prestasinya akademiknya, mereka yang berhasil masuk dalam Phi Beta Kappa ternyata lebih cenderung hidup biasa saja*



***Tidak ada hubungan langsung antara keberhasilan akademik dan keberhasilan hidup.***

Q : Lalu faktor apa yang menjadi kunci keberhasilan hidup manusia ?

KONSEP DIRI POSITIF



HARGA DIRI KUAT (PD Tinggi)

**Harga Diri** : Merupakan penilaian tentang keberartian diri dan nilai seseorang yang didasarkan atas proses pembuatan konsep dan pengumpulan informasi tentang diri beserta pengalamannya (Johnson & Johnson, 1991)

Proses pembentukan konsep diri dimulai sejak anak masih kecil. Masa kritis pembentukan konsep diri adalah saat anak masuk di sekolah dasar. *Glasser*, seorang pakar pendidikan dari Amerika, menyatakan bahwa lima tahun pertama di SD akan menentukan "nasib" anak selanjutnya. Sering kali proses pendidikan yang salah, saat di SD, berakibat pada rusaknya konsep diri anak.



Kesimpulan : Untuk mencapai keberhasilan hidup

1. Konsep diri positif lebih penting dibanding kecerdasan IQ.
2. Salah satu cara untuk membentuk konsep diri Adalah ***Pengenalan Diri***

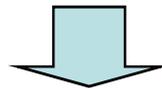
# Mencapai Konsep Diri Optimal

KONSEP DIRI membutuhkan ragam pengalaman dan interaksi sosial.

*Q : Mengapa butuh pengalaman yang beragam dan interaksi sosial ?*



Seseorang dapat mengemukakan pikiran, perasaan, ide atau kekesalan kepada orang lain.

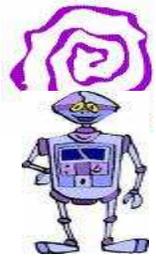


*Orang lain akan memberikan perhatian atau umpan balik*

***Salah satu upaya mengenal diri untuk mencapai konsep diri optimal adalah melalui pengenalan Jendela Johari***

# Tabel Joharry Window

| AKU        |              |                |                       |
|------------|--------------|----------------|-----------------------|
| ORANG LAIN |              | "tahu "        | "tidak tahu"          |
|            | "tahu"       | Daerah bebas   | Daerah buta           |
|            | "tidak tahu" | Daerah Pribadi | Daerah ketidaksadaran |



# JOHARI WINDOW

Sebagai perwujudan bagaimana seseorang berhubungan dengan orang lain yang digambarkan sebagai sebuah jendela. Terdiri dari matrik 4 sel, masing-masing sel menunjukkan daerah *self* (diri) baik yang terbuka maupun yang disembunyikan. Keempat sel tersebut adalah daerah bebas/publik, daerah gelap/buta, daerah pribadi/tersembunyi dan daerah yang tidak disadari. (hal. 35)



Contoh :

Si Alya sulit menjalin pergaulan karena memiliki sifat pemalu. Kemungkinan besar Alya mempunyai daerah publik (A) sempit, dan banyak menyembunyikan rahasia (Terluas ada di daerah tersembunyi (C) dan atau daerah buta (B)). Untuk menambah pergaulan maka Alya perlu pengenalan diri yang dapat dilakukan dalam 2 tahap :

1. Pengungkapan diri (*self disclosure*)
2. Menerima umpan balik

***Semakin luas seseorang mempunyai daerah A, maka konsep diri semakin positif.***

***Q : Mengapa ?***

# **PENGUNGKAPAN DIRI dan KERJASAMA**

Pada umumnya usaha sendiri tidak dapat mencapai ukuran besar. Untuk mencapainya hanya dapat dicapai dengan bekerjasama dengan mengatur hubungan kerja tentang hak kewajiban dan tanggung jawab masing-masing dengan baik. Agar kerjasama menjadi kokoh dan kuat maka memerlukan adanya: toleransi, disiplin, solidaritas, kerukunan, tekad bersama untuk membangun dan mengembangkan usaha.